

Global

Harga minyak naik lebih dari 2% pada Minggu malam setelah Arab Saudi menutup jalur pipa utama yang melintasi wilayah di luar Selat Hormuz. Harga minyak mentah AS sempat menembus level di atas US\$100 per barel pekan lalu ditengah eskalasi konflik di Timur Tengah. Kenaikan harga minyak pekan lalu berdampak negatif terhadap tiga indeks utama pasar saham. Indeks Dow turun 1,6%, mencatatkan penurunan mingguan terbesar sejak Maret. Sementara itu, indeks S&P 500 dan Nasdaq Composite masing-masing melemah sekitar 0,8% dan 0,7%. Federal Reserve akan menggelar pertemuan kebijakan bulan September pada pekan ini. Berdasarkan perangkat FedWatch milik CME, para pelaku pasar memperkirakan adanya kemungkinan sekitar 86% bahwa suku bunga akan dinaikkan. Sementara itu dari pasar obligasi, imbal hasil obligasi pemerintah AS tenor 10 tahun kembali mendekati ambang batas psikologis penting di angka 5%, kenaikan yang dipicu oleh kembali meningkatnya inflasi, kekhawatiran fiskal yang membesar, atau tekanan di dalam pasar obligasi itu sendiri.

Domestik

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) dibuka melemah pada perdagangan Senin (14/9/2026). Pada pukul 09.00 WIB, IHSG tercatat turun 0,13% atau 8,77 poin ke level 6.532,61. Berdasarkan data Bursa Efek Indonesia, IHSG dibuka di level 6.533,87, lebih rendah dibandingkan posisi penutupan sebelumnya di 6.541,38. Sebanyak 249 saham naik, 143 turun, dan 571 belum bergerak. Nilai transaksi pada awal perdagangan mencapai Rp 248,4 miliar, melibatkan 361,7 juta saham dalam 44.110 kali transaksi. Pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada perdagangan hari ini berpotensi dipengaruhi oleh meningkatnya ketegangan geopolitik di Timur Tengah, kenaikan harga minyak dunia, serta ekspektasi kenaikan suku bunga bank sentral Amerika Serikat. Sejumlah sentimen tersebut berkembang setelah pasar keuangan Indonesia ditutup pada Jumat pekan lalu, sehingga investor domestik berpotensi merespons perkembangan terbaru pada perdagangan hari ini.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Spot rupiah bergerak melemah sampai dengan level 17.620 pada siang hari. Menjelang sore hari, USD/IDR bergerak sedikit menguat dan akhirnya ditutup di level 17.600/17.610 akhir pekan kemarin. Hari ini USD/IDR diperkirakan bergerak di rentang 17.600-17.700. Pasar obligasi Indonesia bergerak melemah didorong oleh aksi jual investor setelah *yield* US Treasury sempat bergerak naik ke level tertingginya. Yield obligasi tenor 5 tahun bergerak naik 9bps sedangkan untuk tenor 10 dan 20 tahun bergerak naik 3bps. Selanjutnya pasar akan menantikan hasil meeting dari Bank Indonesia yang dijadwalkan 22-23 September pekan depan.

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
AU	RBA Hunter Speech			
JP	Industrial Production MoM Final JUL		1.9%	0.1%
JP	Industrial Production YoY Final JUL		4.9%	4.1%
EA	ECB President Lagarde Speech			
CN	New Yuan Loans AUG		CNY-340B	CNY 450.0B
CN	Outstanding Loan Growth YoY AUG		5.1%	5.0%

“Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang diujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasehat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.”

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Bank Indonesia, Trading Economics

INTEREST RATES	%
BI RATE	5.75
FED RATE	3.75

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	3.19%	0.21%
U.S	3.40%	0.10%

BONDS	10-Sep	11-Sep	%
INA 10 YR (IDR)	7.11	7.15	0.59
INA 10 YR (USD)	5.82	5.93	1.84
UST 10 YR	4.96	4.97	0.09

INDEXES	10-Sep	11-Sep	%
IHSG	6589.34	6541.38	(0.73)
LQ45	655.98	649.72	(0.95)
S&P 500	7591.70	7656.98	0.86
DOW JONES	52064.10	52573.29	0.98
NASDAQ	26081.72	26333.04	0.96
FTSE 100	10608.92	10650.44	0.39
HANG SENG	24954.47	24805.63	(0.60)
SHANGHAI	3934.40	3888.11	(1.18)
NIKKEI 225	65270.95	64011.34	(1.93)

FOREX	11-Sep	14-Sep	%
USD/IDR	17585	17610	0.14
EUR/IDR	20423	20405	(0.09)
GBP/IDR	23759	23803	0.19
AUD/IDR	12589	12591	0.02
NZD/IDR	10224	10209	(0.15)
SGD/IDR	13869	13887	0.13
CNY/IDR	2621	2626	0.19
JPY/IDR	113.91	114.52	0.53
EUR/USD	1.1614	1.1587	(0.23)
GBP/USD	1.3511	1.3517	0.04
AUD/USD	0.7159	0.7150	(0.13)
NZD/USD	0.5814	0.5797	(0.29)